



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. Seringai Serigala Malam atau yang lebih dikenal sebagai Lynx Films merupakan sebuah perusahaan rumah produksi yang fokus kepada bisnis pembuatan iklan komersial yang dirintis oleh Rob O'Hare dan Budi Chaeroni pada tahun 2010. Model bisnis dari perusahaan yang sudah berbentuk perseroan terbatas ini adalah rumah produksi untuk iklan komersial televisi. Rumah produksi Lynx Films ini berisikan orang-orang yang profesional di industri film dan juga periklanan.

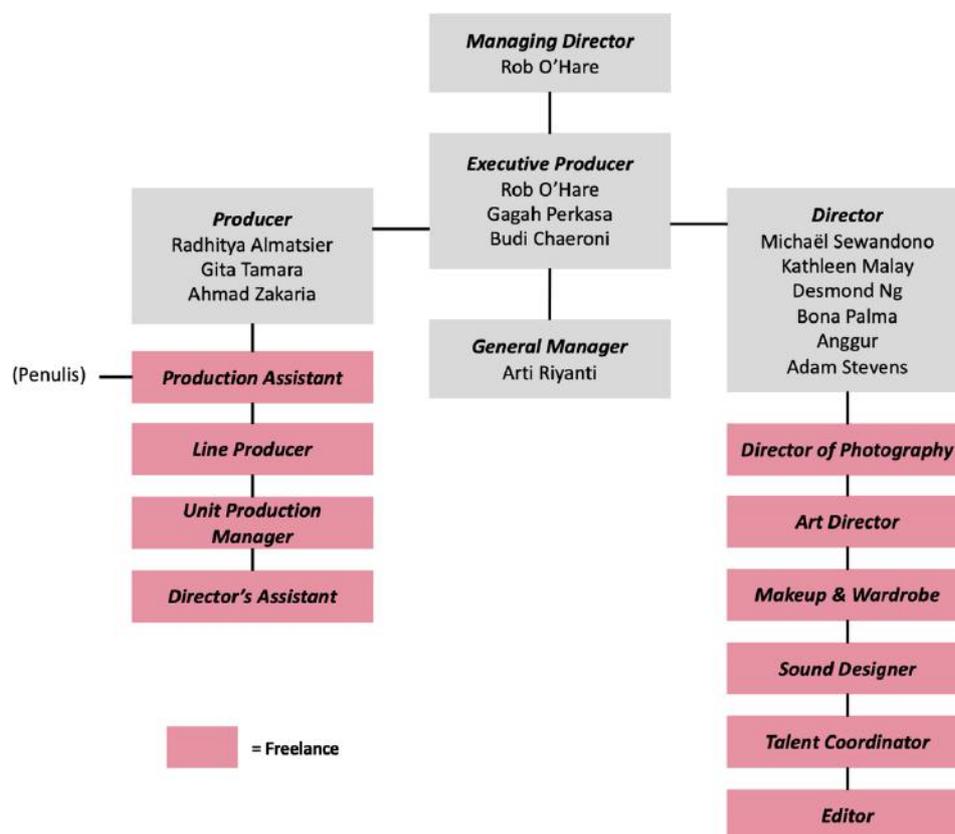
Selain itu, Lynx Films juga memiliki koneksi di seluruh Indonesia dan bahkan luar negeri. Lynx Films pernah bekerja sama dengan klien, *vendor*, hingga rumah produksi iklan di luar negeri seperti di Rusia, Afrika Selatan, dan juga Venezuela. Dengan begitu, Lynx Films mampu memberikan pelayanan dan hasil berkualitas bagi para kliennya baik itu di Indonesia maupun mancanegara. Ciri khas dari setiap produksi Lynx Films adalah selain menyampaikan pesan yang diinginkan klien, setiap iklan yang dibuat juga dimasukkan selera yang disukai oleh Rob O'Hare selaku perintisnya seperti estetika dan sinematika film. Lynx Films ini berlokasi di Jalan Gunung Indah V no. 3, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.



Gambar 2.1. Logo Lynx Films

Gambar di atas ini merupakan logo dari perusahaan Lynx Films. Logo dan nama Lynx Films terinspirasi dari salah satu jenis kucing liar yang berukuran sedang. Lynx Films memiliki visi yaitu *'we love to make motions'*. Sedangkan misi dari Lynx Films adalah menawarkan pelayanan dalam hal pembuatan iklan televisi dengan hasil yang luar biasa. Hingga saat ini, Lynx Films telah membuat lebih dari 100 iklan komersial televisi, dimulai dari iklan rokok, makanan, *provider*, produk kesehatan, dan yang lainnya. Lynx Films selalu berupaya untuk mengandalkan kekuatan ide untuk membedakan dirinya dengan yang lain. Oleh karenanya, Lynx Films berhasil mendapatkan penghargaan *'The Best Production House'* dalam empat tahun terakhir secara berturut-turut. Selain itu, sejak 2006 Lynx Films beberapa kali mendapatkan penghargaan lainnya dalam kategori *best directing*, *best production design*, *best cinematography*, *best editing*, *best music*, seperti dari 'Citra Pariwisata', 'ADOI Advertising Awards', dan juga 'Pinasthika Awards'.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Lynx Films

Bagan di atas merupakan struktur organisasi dari rumah produksi Lynx Films. Dikepalai oleh Rob O'Hare selaku perintis, *managing director*, yang juga berperan sebagai *executive producer*. Lynx Films memiliki empat divisi yang dipegang oleh orang-orang *inhouse* perusahaan, yaitu posisi *executive producer* yang terdiri dari tiga orang, *producer* yang terdiri dari tiga orang, *director* yang terdiri dari enam orang, dan juga satu orang *general manager* yang juga merupakan supervisi magang penulis.

Selain dari divisi tersebut merupakan *freelance* yang mana baru direkrut ketika ada sebuah proyek. Tidak jarang pula jika sedang ada banyak proyek, ada kemungkinan untuk merekrut sutradara dan produser *freelance*. Berdasarkan struktur organisasi di atas, posisi penulis sebagai *production assistant* atau asisten produksi berada di bawah produser dan menjadi bagian divisi produserial.